

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Situasi lingkungan bisnis yang semakin kompleks seperti ini, setiap organisasi bisnis dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan daya saing yang memadai. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usahanya adalah bahwa setiap perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Untuk dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya manajemen perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi, yaitu dengan disebut dengan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem akuntansi manajemen perusahaan harus merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan jasa atau manufaktur meliputi kegiatan penjualan, pembelian, penggajian dan pengupahan, penerimaan dan pengeluaran kas, mutasi aktiva tetap

Tujuan sistem akuntansi menurut Samsul dan Mustofa (1987:59) adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen, pemilik atau pemegang saham secara tepat dan cepat.
2. Menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak luar perpajakan, bank atau kreditor dan lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Menyempurnakan kontrol melalui organisasi, prosedur-prosedur dan cara-cara lain untuk menggunakan harta kekayaan perusahaan.
4. Mengurangi biaya penyelenggaraan administrasi ketingkat yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya.

Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan tersebut dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berupaya menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan sistem akuntansinya dapat tercapai. Selain itu sistem akuntansi perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya. PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PT. PELNI) merupakan salah satu BUMN besar yang ada di Indonesia dan satu-satunya perusahaan milik pemerintah yang bergerak di bidang jasa pelayaran. Seperti halnya perusahaan lain PT. PELNI Cabang Surabaya juga menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem akuntansi pengeluaran kas kemudian akan dipertanggungjawabkan ke PT. PELNI Pusat di Jakarta. Penerimaan kas pada PT PELNI Cabang Surabaya berasal dari

penjualan tunai dari masyarakat, sedangkan pengeluaran kas berupa pemberian kredit kepada masyarakat dan biaya operasional.

Dalam kegiatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT PELNI Cabang Surabaya membutuhkan sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik agar informasi dari kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas dapat sesuai apa yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan tersebut. Indikator sistem yang diterapkan telah baik apabila penyampaian kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan tersebut dapat disampaikan secara cepat dan tepat sehingga pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan tersebut dapat dilakukan secara tepat waktu. Dalam kenyataannya penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan mengenai jumlah pendapatan seringkali mengalami keterlambatan yaitu karena terpenuhinya salah satu unsur penerimaan dan pengeluaran kas seperti besar kas yang diterima. Hal ini disebabkan karena dokumen yang diperlukan dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas tidak memenuhi syarat kelengkapannya seperti tidak meleengkapi dokumen pada slip angsuran dan slip pengambilan akibatnya pengeriman informasi tersebut menjadi tertunda karena dokumen itu, karena informasi yang diperlukan manajemen perusahaan mengenai jumlah kas yang tidak dapat tepat waktu.

Untuk menjaga kekayaan perusahaan dan menjamin ketelitian serta kendala data akuntansi, di PT PELNI Cabang Surabaya membutuhkan pengendalian intern yang baik agar terhindar dari kecurangan. Dalam kenyataan masih terdapat perangkapan tugas yaitu bagian keuangan yang membuat bukti kas

keluar yang seharusnya dibuat oleh bagian akuntansi. Dengan adanya perangkapan tugas ini sangat memungkinkan terjadinya kecurangan oleh bagian yang terkait.

Dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas dibutuhkan dokumen awal yang digunakan yaitu dokumen yang berisi tentang data konsumen. Bagian kasir bertugas untuk mencatat setoran slip angsuran, setoran simpanan dari konsumen dan mencatat setoran dari bagian marketing. Namun sering terjadi kekeliruan dalam pencatatannya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil judul “Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (PERSERO) Cabang Surabaya”.

### **1.2 Tujuan Studi Lapang**

Adapun tujuan penelitian studi lapang adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Surabaya.
2. Menganalisis sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Surabaya.

### **1.3 Manfaat Studi Lapang**

Manfaat dari studi lapang, penulisan tugas akhir ini juga diharapkan dapat memberikan maanfaat adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Surabaya.

2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan, khususnya mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

#### **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapangan**

Ruang lingkup studi lapangan merupakan berfokus pada pokok tujuan agar, pembahasan laporan tidak keluar dari pembahsan yang terlalu luas. Maka ruang lingkup dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Surabaya.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan ini, metode pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting dan langkah yang paling strategis dalam keberhasilan memperoleh data yang lengkap, benar dan akurat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk memperoleh data yang akan diteliti, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan melakukan pengamatan secara langsung di PT Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Surabaya serta mengumpulkan data dengan cara meneliti dan mengamati secara langsung.
2. Wawancara, merupakan proses tanya jawab. Dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Dalam hal ini, penulis menyakan langsung kepada bagian yang terkait atau berhubungan.
3. Dokumentasi, merupakan dengan cara mengambil sebuah data yang dilakukan secara langsung dari pihak yang bersangkutan.

